

**Gambaran Status Gizi Kaitannya dengan Pemberian
Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif pada Bayi
di Kabupaten Sleman**

Rizka Putri Inszira, Irianton Aritonang, M Primiaji Rialihanto
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: rizkainszira17@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi balita status gizi buruk dan kurang (underweight) pada tahun 2019 di Kabupaten Sleman 8,17% (4781 balita). Gizi buruk dan kematian bayi di Indonesia tiap tahun bisa dicegah melalui pemberian ASI secara eksklusif selama enam bulan sejak kelahirannya. Perbaikan gizi spesifik melalui pemberian ASI eksklusif dapat memperbaiki status gizi bayi. Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Sleman sesuai hasil Profil Kesehatan Kabupaten Sleman pada tahun 2020 adalah 83,2%.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi kaitannya dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kabupaten Sleman.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sleman pada bulan Oktober 2021 – Maret 2022. Sampel adalah bayi usia 6-11 bulan yang berjumlah 77 bayi. Data yang dikumpulkan data pemberian ASI eksklusif dan data antropometri untuk mengetahui status gizi. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 89,6%. Indeks BB/U BB normal 85,7% dan BB tidak normal 14,3%. Indeks PB/U PB normal 74% dan PB tidak normal 26%. Indeks BB/PB gizi normal 70,1% dan gizi tidak normal 29,9%. Indeks IMT/U gizi normal 70,1% dan gizi tidak normal 29,9%. Indeks CIAF gagal tumbuh 29,9% dan tidak gagal tumbuh 70,1%.

Kesimpulan: Ada hubungan yang tidak signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi pada bayi usia 6-11 bulan di Kabupaten Sleman berdasarkan indeks BB/U, PB/U, BB/PB, IMT/U, dan CIAF ($p>0,05$).

Kata kunci: ASI Eksklusif, Status Gizi

**Description of Nutrition Status with
Exclusive Breastfeeding for Baby
in Sleman Regency**

Rizka Putri Inszira, Irianton Aritonang, M Primiaji Rialihanto
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: rzkainszira17@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: The averaged achievement of toddlers nutrition status underweight in Sleman Regency was 8,27% (4781 toddlers). Infant deaths in Indonesia each year can be prevented through exclusive breastfeeding for six months since infant was birth. Nutritional improvement through exclusive breastfeeding can improve the nutritional status of infants. Exclusive breastfeeding achievement in Sleman Regency according to Health Profile of Sleman District 2020 was 83,2%.

Purpose: To find out the relationship of exclusive breastfeeding with infant 6-11 months nutrition status in Sleman Regency.

Methods: Type of research is observasional with cross sectional design. This research was conducted in Sleman Regency from October 2021 – March 2022. Sample is infants aged 6-11 months, amounting to 77 baby. The collected data is exclusive breastfeeding data and anthropometric data to determine nutritional status. Analysis of bivariate using data from Chi-Square test.

Results: Who gave exclusive breastfeeding is 89,6%. Normal nutrition status (BB/U) is 85,7% and abnormal nutrition status (BB/U) is 14,3%. Normal nutrition status (PB/U) is 74% and abnormal nutrition status (PB/U) is 26%. Normal nutrition status (BB/PB) is 70,1% and abnormal nutrition status (BB/PB) is 29,9%. Normal nutrition status (IMT/U) is 70,1% and abnormal nutrition status (IMT/U) is 29,9%.

Conclusion: There is an insignificant relationship of exclusive breastfeeding with infant 6-11 months nutrition status (BB/U, PB/U, BB/PB, and IMT/U) in Sleman Regency ($p > 0,05$).

Keywords: *Exclusive Breastfeeding, Nutritional Status*